

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan kerangka kerja POAC dalam penyusunan program kerja jangka pendek di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan POAC

- a. Perencanaan (*Planning*): Perencanaan program kerja dilakukan secara sistematis dengan mendasarkan pada RENSTRA (Rencana Strategis) dan RENJA (Rencana Kerja) yang dirancang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi. Perencanaan ini berfungsi meminimalkan pemborosan, mengatur koordinasi, dan menetapkan standar pengawasan kualitas.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*): Struktur organisasi diatur untuk mempermudah koordinasi tugas dan tanggung jawab setiap anggota. Komunikasi melalui rapat rutin dan apel pagi.
- c. Pelaksanaan (*Actuating*): Pelaksanaan program kerja melibatkan semua anggota sesuai peran dan tugas masing-masing. Proses ini didukung dengan briefing, monitoring, dan evaluasi untuk memastikan kelancaran program kerja.
- d. Pengawasan (*Controlling*): Pengawasan dilakukan melalui pengukuran kinerja menggunakan indikator kinerja kegiatan (IKK)

dan indikator kinerja utama (IKU). Evaluasi triwulanan menjadi bagian penting untuk memastikan pencapaian tujuan program kerja.

2. Kendala POAC

Adapun kendala yang di hadapi dalam penyusunan program kerja jangka pendek dengan melalui penerapan POAC ialah:

- a. **Perencanaan:** Keterbatasan sumber daya manusia dan finansial sering menjadi hambatan, diikuti oleh perubahan regulasi mendadak yang mengharuskan revisi rencana kerja.
- b. **Pengorganisasian:** Kurangnya kapasitas beberapa staf, keterbatasan anggaran, dan kendala eksternal seperti perubahan kebijakan dari pihak luar, memengaruhi kelancaran proses organisasi.
- c. **Pelaksanaan:** Kendala pelaksanaan meliputi perubahan situasi yang tidak terduga, keterbatasan waktu, dukungan teknologi yang belum optimal, serta rendahnya partisipasi dari pemangku kepentingan terkait.
- d. **Pengawasan:** Kendala terjadi akibat sistem IKK yang tidak valid karena perubahan saat pelaksanaan dan ketidaksesuaian rekap hasil laporan program kerja dengan evaluasi yang dilakukan.

Secara keseluruhan, penerapan POAC di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru berjalan cukup baik dengan penyusunan yang sistematis. Namun, masih diperlukan optimalisasi di berbagai aspek untuk menghadapi kendala yang muncul.

B. Saran

Untuk Pimpinan disarankan agar meningkatkan koordinasi dan monitoring secara rutin melalui rapat evaluasi dan indikator kinerja, serta mendukung pengembangan kapasitas staf melalui pelatihan yang relevan. Optimalisasi alokasi sumber daya perlu dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan yang mendesak, sambil menerapkan mitigasi risiko untuk menghadapi hambatan.

Bagi staf, pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab harus diperkuat melalui briefing dan komunikasi yang baik antardivisi. Staf diharapkan proaktif dalam melaporkan kendala dan mencari solusi, serta memanfaatkan evaluasi sebagai dasar untuk perbaikan kerja di masa mendatang. Kolaborasi dan akuntabilitas menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan program kerja jangka pendek.